

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIER  
DI SMK NEGERI 3 LANGSA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**AMINAH NOPITASARI**

**NIM: 3022018043**

**Program Studi  
Bimbingan dan Konseling Islam**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
2025 M/1446 H**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapai Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Sebagian Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana  
dalam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah**

**Diajukan Oleh:**

**AMINAH NOPITASARI**

**NIM: 3022018043**

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa  
Program Strata Satu (S-1)  
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam**

**Disetujui oleh:**

**Pembimbing I**



**Sabrida M. Ilyas, M.Ed**

**NI PPPK. 19740105 202321 2 010**

**Pembimbing II**



**Nengsih, M.Pd**

**NIP. 19860522 202012 2 009**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Karier di SMK Negeri 3 Langsa”. An. Aminah Nopitasari, NIM 3022018043 Program Bimbingan dan Konseling Islam telah dimunaqasahkan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa pada tanggal 26 Februari 2025. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam.

Langsa, 26 Februari 2025

Panitia Sidang Munaqasah Skripsi

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adan dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Langsa

**Pembimbing I**

  
Sabrida M. Ilyas, M.Ed  
NI PPPK. 10740105 202321 2 010

**Pembimbing II**

  
Nengsih, M.Pd  
NIP. 19860522 202012 2 009

**Penguji I**

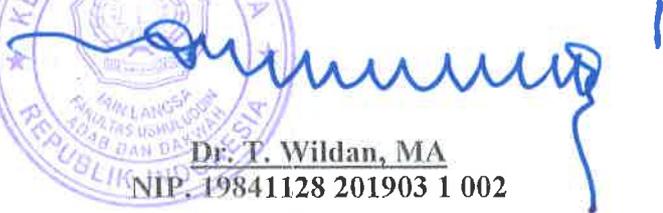
  
Marimbun, M.Pd  
NIP. 19881124 201903 1 004

**Penguji II**

  
Dr. Danil Putra Arisandy, M.Kom.I  
NIP. 19811023 201503 1 001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
IAIN Langsa



  
Dr. T. Wildan, MA  
NIP. 19841128 201903 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

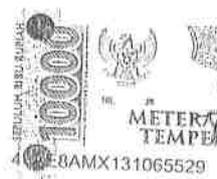
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aminah Nopitasari  
Tempat/Tanggal Lahir : Kualasimpang, 18 Juli 2000  
Fakultas/Program Studi : FUAD / Bimbingan Konseling Islam  
Alamat : Kualasimpang, Kab. Aceh Tamiang

Menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul "**Pelaksanaan Bimbingan Karier di SMK Negeri 3 Langsa**". Adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, tidak merupakan pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Langsa, Februari 2025



Aminah Nopitasari  
NIM. 3022018043

## **MOTTO**

**“Only you can change your life. Nobody else can do it for you”**

Orang lain gak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tau hanya bagian success stories, berjuang lah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan, kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini  
Tetap berjuang ya:)

**“Man Jadda Wajada”**

Siapa yang bersungguh-sungguh maka akan berhasil

## **ABSTRAK**

Aminah Nopitasari, NIM 3022018043, 2025 **Pelaksanaan Bimbingan Karier di SMK Negeri 3 Langsa.**

Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas FUAD IAIN Langsa.

Kematangan karier merupakan suatu gambaran sikap dan kompetensi yang dimiliki seorang siswa dalam menentukan kariernya. Siswa yang memiliki kematangan karier yang tinggi akan mampu mengambil keputusan pilihan kariernya. Sedangkan siswa yang tidak mempunyai kematangan karier akan mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan karier kedepannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan karier di SMK Negeri 3 Langsa. Metode penelitian yang di gunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1, guru BK yang bersangkutan dalam pelaksanaan bimbingan karier siswa, dan kepala sekolah sebagai informasi pendukung di SMK Negeri 3 Langsa. Data yang dianalisis adalah hasil wawancara dengan guru BK dan kepala sekolah, di SMK Negeri 3 Langsa. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan Karier di SMK Negeri 3 Langsa sudah efektif, pelaksanaan di lakukan dengan memanfaatkan media yang tersedia di sekolah yaitu wawancara individu, media papan mading. Bimbingan Karier bermanfaat sebagai pedoman siswa untuk mengetahui jati dirinya dan skill yang di miliki agar siswa dapat menentukan jenjang Karier dan masa depannya baik itu melanjutkan pendidikan atau memasuki dunia pekerjaan.

**Kata Kunci:** Pelaksanaan Bimbingan Karier, Guru, Siswa

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Bimbingan Karier di SMK Negeri 3 Langsa”** dengan baik. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan sahabat beliau yang turut membantu dalam menyebarkan agama Islam.

Tidak lupa peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, antara lain kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nst, MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
2. Bapak Dr. Teuku Wildan, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Bapak Marimbun, M.Pd selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam.
4. Ibu Sabrida M. Ilyas, M.Ed sebagai pembimbing pertama, dan Ibu Nengsih, M.Pd sebagai pembimbing kedua, yang telah membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai.
5. Bapak Anwar, S.Ag, M.Kom.I selaku penasehat akademik.
6. Seluruh staf dosen Fakultas Usuludin Adab dan Dakwah, khususnya prodi Bimbingan dan Konseling Islam, yang telah bersedia membantu penulisan dalam menyelesaikan syarat syarat administrasi.
7. Ibu Halimahtussakdiah, S.Pd selaku kepala sekolah SMKN 3 Langsa.

8. Ibu Mukhni Ramayani Syahman, S.Sos selaku guru bimbingan dan konseling SMKN 3 Langsa.
9. Kepada Sumber inspirasi dan pelita hidup saya, dengan hati yang tulus saya ucapkan terimakasih untuk kedua orang tua saya ayahanda tercinta Paridi dan Ibunda tercinta Suginem, saya bangga memiliki orang tua seperti mereka, terimakasih atas doa dan dukungan kalian, kalian adalah sumber kekuatan dan motivasi ku, aku akan selalu mencintai dan menghormati kalian.
10. Kepada saudara kandung saya Mbak Evarini, S.K.M, Mas Suwardi Anto S.E, dan Adik M. Huda Mubin, yang telah menjadi support sistem terbaik.
11. Kepada sahabat-sahabat terbaik terutama Najla, Lia, Mega, Radha yang selalu memberikan dukungan dan kekuatan selama proses skripsi ini berlangsung, dan seluruh teman teman BKI angkatan 2018 terkhusus unit 2.
12. Dimitif Abraham Hariyanto atau biasa di kenal dengan Abe Cekut ponakan online saya berkat video lucu, menggemaskan, dan meghibur yang di upload di sosial media, dapat meningkatkan mood saya dalam mengerjakan skripsi ini
13. Apresiasi sebesar-besarnya kepada diri sendiri yang sudah bertahan sejauh ini. Perjalanan yang saya jalani bukan hal yang mudah penuh dengan tantangan serta kesulitan yang membuat fisik serta mental lelah. Tetapi kamu bisa, yakin dan semangat untuk melewati ini semua. Terima kasih atas kerja kerasnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.
14. Dan semua pihak yang telah membantu penulis, yang tidak dapat di sebutka satu persatu

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, karena sebagai manusia biasa tentunya kita tak pernah luput dari kesilapan, sehingga

kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi wawasan serta kesempurnaan dimasa mendatang. Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri, dan dengan iringan doa kepada Nya semoga skirpsi ini menjadi sarana dalam membantu sidanng penulis. Aamiin.....

Langsa, Januari 2025

Penulis

**AMINAH NOPITASARI**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>MOTTO .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
E. Penjelasan Istilah .....	6
F. Kerangka Teori .....	7
G. Kajian Terdahulu .....	9
H. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. Pengertian Bimbingan dan Konseling .....	13
B. Peran Guru Bimbingan dan Konseling .....	15
C. Bimbingan Karier.....	20
1. Pengertian Bimbingan Karier.....	20
2. Prinsip-Prinsip Bimbingan Karier .....	21
3. Tujuan Bimbingan Karier .....	24
4. Bentuk Bimbingan Karier .....	27
5. Pelaksanaan Bimbingan Karier di Sekolah .....	29
6. Pengawasan Bimbingan Karier .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	42
B. Lokasi Penelitian .....	42
C. Subjek Penelitian .....	43
D. Teknik Pengumpulan Data .....	43
E. Teknik Analisis Data .....	45

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Gambaran Umum SMK Negeri 3 Langsa .....	48
B. Hasil Penelitian .....	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	59
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peranan besar dalam rangka menciptakan kualitas sumber daya manusia, kemampuan, pengetahuan, keterampilan serta keahlian yang akan menjadi bekal dalam memilih, menetapkan dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja setelah mereka selesai menyelesaikan studi. Salah satu usaha pemerintah dalam mengembangkan kompetensi lulusan siswa SMK melalui bimbingan karier yaitu dengan berusaha untuk membantu siswa dalam mengambil keputusan mengenai karier atau pekerjaan yang akan dijalannya agar peserta didik dapat berkompentensi serta mencapai keberhasilan karier didukung dengan kecakapan-kecakapan karier yang telah dimilikinya. Kemudian diperkuat dengan mengeluarkan kebijakan berupa UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ditegaskan bahwa Guru BK adalah bagian dari tenaga pendidik dan memiliki kontribusi yang penting terhadap keberhasilan peserta didik, kemudian diperkuat lagi melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.27 Tahun 2008 mengenai Standar Kualifikasi Akademisi dan Kompetensi Konselor berhubungan dengan tugas-tugas Guru BK adalah untuk mendukung perkembangan pribadi dari para pelajar sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kepribadian mereka, khususnya untuk membantu peserta didik memahami dan mengevaluasi informasi dunia kerja dan membuat pilihan-pilihan terkait pekerjaan. Layanan dapat meliputi pengumpulan informasi, orientasi, berbagai informasi, rujukan, penempatan dalam

sebuah program pendidikan khusus, kunjungan rumah, dukungan bidang studi khusus, konseling berbasis kelompok dan personal, mediasi.<sup>1</sup>

Berdasarkan Permendikbud No. 111 tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Bimbingan dan Konseling adalah upaya sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh konselor atau guru Bimbingan dan Konseling untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik/Konseli untuk mencapai kemandirian dalam kehidupannya. Konseli adalah penerima layanan Bimbingan dan Konseling pada satuan pendidikan.<sup>2</sup>

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jalur pendidikan yang menerapkan program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) dimana perencanaan dan pelaksanaan pendidikan diwujudkan dalam bentuk kemitraan antara sekolah dan Dunia Kerja Dunia Industri (DUDI). Suatu hal yang perlu diperhatikan yaitu perbedaan mendasar antara sistem nilai dan atau budaya yang berlaku di sekolah dan DUDI. Adanya perbedaan yang mendasar tersebut, menuntut siswa SMK untuk mampu meningkatkan entrepreneurship secara optimal agar nantinya mereka bisa melaksanakan Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) dengan baik sesuai tuntutan DUDI yang menjadi mitra sekolah.

Menurut Donald D. Super, bimbingan karir adalah proses membantu individu dalam mengembangkan citra diri yang positif, penerimaan kesatuan, dan pemahaman tentang peran mereka di tempat kerja. Bimbingan karir menurut

---

<sup>1</sup> Ahmad Isnaini Salim, *Pengelolaan Bimbingan Karir Di Smk Negeri 3 Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Negeri , 2015), h. 20

<sup>2</sup> Kemendikbud No. 111 Tahun 2014 tentang *Bimbingan Dan Konseling Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah Bimbingan dan Konseling*

Nurihsan adalah bimbingan yang membantu individu dalam merencanakan pengembangan karir mereka dan menyelesaikan masalah karir, seperti memahami tanggung jawab pekerjaan, keadaan dan keterampilan pribadi, kondisi lingkungan, pengembangan karir, penyesuaian pekerjaan, dan menyelesaikan masalah karir. Winkel mendefinisikan bimbingan karir sebagai pedoman dalam mempersiapkan diri untuk tempat kerja, memilih pekerjaan tertentu atau posisi profesional dan mempersiapkan diri untuk siap memangku posisi itu dan beradaptasi dengan berbagai persyaratan lapangan.<sup>3</sup>

Dengan adanya bimbingan karier di tengah-tengah siswa di harapkan dapat membantu dalam pemahaman yang lebih tentang keadaan dan kemampuannya (pengembangan individu), kesadaran terhadap nilai-nilai yang melekat pada dirinya dan masyarakat (pengembangan sosial), pembimbingan terhadap studi yang dijalani nya (belajar), pengenalan terhadap berbagai macam pekerjaan, persiapan yang matang untuk memasuki dunia kerja dan memecahkan masalah yang berhubungan tentang pekerjaan atau dunia industri, serta pemahaman mengenai bagaimana strategi merencanakan karier mulai dari awal karier sampai dengan bagaimana upaya untuk meraih puncak karier yang dicita-citakan.

Eksplorasi, pengambilan keputusan, perencanaan, dan perkembangan identitas memegang peran penting dalam pemilihan karier oleh peserta didik. Permasalahan penting dalam menentukan karier yang dialami peserta didik yaitu, peserta didik sering memandang eksplorasi karier dan pengambilan keputusan

---

<sup>3</sup> Dinar Mahdalema Laksana, dkk. "Pengembangan Modul Bimbingan Karir Berbasis Multipedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa". Vol. 2 No 1. 2013, h. 3.

dengan disertai kebingungan, ketidak pastian dan stres. Banyak peserta didik yang tidak cukup banyak mengeksplorasi karier mereka sendiri dan juga menerima terlalu sedikit bimbingan karier dari pembimbing di sekolah mereka.<sup>4</sup>

Siswa SMK akan banyak dihadapkan pada berbagai pilihan penting dalam hidup, seperti pilihan untuk melanjutkan studi atau bekerja. Bagi siswa yang tidak dapat memahami potensi yang dimiliki, di indikasikan siswa juga tidak akan dapat menentukan berbagai macam pilihan karier, akhirnya akan mengalami masalah. Salah satu masalah besar yang terjadi jika siswa tidak bisa memahami bakat dan kemampuan karier yang ada dalam dirinya adalah ketika lulus dari SMK yaitu banyak terjadi pengangguran. Seperti data yang di publikasikan Kompas.com dari Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kecuk Suhariyanto mengatakan jumlah pengangguran tertinggi ada pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di bandingkan dengan tingkat pendidikan lain, yakni mencapai sebesar 11,41% dari jumlah pengangguran di Indonesia sebesar 7,04 juta orang per Agustus 2017.<sup>5</sup>

Dalam permasalahan ini, sekolah memiliki peranan yang sangat penting untuk dapat membantu siswa dalam merencanakan karier secara lebih baik sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki masing-masing individu. Melihat fenomena yang terjadi diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian selanjutnya **“Pelaksanaan Bimbingan Karier di SMK Negeri 3 Langsa”**

---

<sup>4</sup> John W Santrock. *Adolescence Perkembangan Remaja*,(Jakarta: Erlangga, 2023), h. 485.

<sup>5</sup> Pramdia Arhando Julianto. *Jumlah Pengangguran Naik Menjadi 7,04 Juta Orang*, dalam <http://ekonomi.kompas.com/read/2017/11/06/153940126/agustus-2017-jumlah-penganggurannaik-menjadi-704-juta-orang> , di akses pada 20 November 2024

## **B. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah menyangkut proses perencanaan, proses pengorganisasian, pelaksanaan bimbingan, pengawasan bimbingan dan evaluasi kegiatan.

## **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan bimbingan karier di SMK Negeri 3 Langsa?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan karier di SMK Negeri 3 Langsa.

### **2. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan kegunaan/manfaat dalam penulisan ini antara lain:

#### 1) Secara teoritis

Kegunaan teoritis dari penelitian ini sebagai upaya untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman sehingga dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa Institut

Agama Islam Negeri (IAIN) pada umumnya serta bagi mahasiswa prodi Bimbingan Konseling Islam pada khususnya.

2) Secara praktis

1) Bagi penulis

Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi S1 Bimbingan dan Konseling dan untuk menambah pengetahuan tentang pelaksanaan bimbingan karier di SMK Negeri 3 Langsa.

2) Bagi Sekolah

Laporan hasil penelitian ini dapat di pakai sebagai salah satu bahan pertimbangan ketika akan menetapkan kebijakan yang berhubungan dengan Bimbingan dan Konseling.

3) Bagi Pembaca

Menambah informasi dan pengetahuan tentang pelaksanaan bimbingan karier di SMK Negeri 3 Langsa.

## **E. Penejelasan Istilah**

Agar penafsiran istilah yang penulis gunakan dalam penelitian ini tidak berbeda dengan pembaca, maka diberi batasan masalah dengan pengertian berikut:

### **1. Pelaksanaan Bimbingan Karier**

Menurut Herr bimbingan karier adalah suatu program yang sistematis, proses-proses, teknik-teknik atau layanan yang di masukan untuk membantu individu dan berbuat atas pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan dan waktu luang serta mengembangkan keterampilan-

keterampilan mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan kariernya.<sup>6</sup>

Dapat di simpulkan bahwa bimbingan karier yang di maksud kan oleh peneliti adalah bimbingan yang di berikan oleh konselor tentang pengenalan diri siswa terhadap pengambilan keputusan karier di masa depan.

## **F. Kerangka Teoritis**

Teori Ginzberg tentang Karir, E. Ginzberg, S. Ginzburg, S. Axelrad, dan J. Herma, mulai tahun 1951 mengadakan penelitian dengan maksud mengembangkan suatu konsepsi tentang pilihan kesiapan karir sebagai bagian dari suatu studi tentang dunia kerja. Kelompok ini memandang masalah pilihan jabatan dari sudut perkembangan orang muda. Dengan demikian, kelompok ini untuk pertama kali menciptakan teori yang menaruh perhatian pada kesiapan karir yang merupakan bagian dari perkembangan karir.

Menurut pandangan kelompok ini, pilihan jabatan tidak hanya terjadi sekali saja, melainkan mengalami suatu proses perkembangan yang meliputi jangka waktu 6-15 tahun. Proses perkembangan siswa dibedakan menjadi tiga fase, yaitu fase fantasi dari saat lahir sampai 11 tahun, fase tentatif selama masa remaja dari umur 11-17 tahun, dan fase realistik selama masa remaja tengah dan dewasa muda dari umur 17- kurang lebih 25 tahun.<sup>7</sup> Adapun karakteristik pada masing-masing fase adalah:

---

<sup>6</sup> Rohmah Khanifatur, *Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman* (Yogyakarta, 2015), h. 11.

<sup>7</sup> Robert L. Gibson dan Marianne H. Mitchell. *Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), h. 487-495.

1) Fase Fantasi:

- a) Anak mula-mula hanya bermain-main saja dan permainan ini dianggap tidak mempunyai kaitan dengan dunia kerja
- b) Pada akhir tahap ini permainan anak mulai menampakkan indikasi-indikasi bahwa dia kelak cenderung memilih aktivitas-aktivitas tertentu yang mengarah ke berperan sebagai pemangku jabatan

2) Fase Tentatif

Anak mengalami masa transisi, dari yang sekedar bermain peran sampai menunjukkan kesadaran tentang tuntutan-tuntutan yang terkandung dalam suatu pekerjaan. Pada fase tentatif ini terbagi dalam beberapa subfase:

- a) Tahap minat (*interest*), di mana anak mengambil sikap terhadap apa yang disukainya
- b) Tahap Kemampuan (*capacity*), di mana anak mulai menyadari kemampuan-kemampuannya sehubungan dengan aspirasi-aspirasi pekerjaan
- c) Tahap Nilai-nilai (*values*), di mana anak mulai mengahayati nilai-nilai kehidupan yang ingin dikejanya
- d) Tahap transisi (*transition*), di mana anak mulai memadukan minat, kemampuan, nilai-nilainya sehingga memperoleh gambaran diri yang lebih bulat dan menyadari konsekuensi dari mengambil suatu ketentuan tentang jabatannya kelak

3) Fase Realistik

- a) Eksplorasi (*exploration*), di mana orang muda mempertimbangkan dua atau tiga alternatif jabatan, tetapi belum mengambil keputusan

- b) Pemantapan (*chrySTALLIZATION*), di mana orang muda mulai merasa lebih mantap kalau memegang jabatan tertentu
- c) Penentuan (*specification*), di mana orang muda mengambil keputusan tentang jabatan tertentu.<sup>8</sup>

## G. Kajian Terdahulu

Tinjauan kepustakaan atau penelitian sebelumnya maksudnya yaitu meninjau atau memeriksa kepustakaan, baik kepustakaan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, skripsi atau karya ilmiah yang bersangkutan dengan permasalahan yang akan diteliti. Setelah mengadakan pemeriksaan terhadap beberapa kepustakaan, maka diketahui sudah ada beberapa hasil penelitian yang bisa dijadikan rujukan, diantaranya adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh Novalia Citra, yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Pengetahuan Karier Peserta Didik di MAN 1 Bandar Lampung”<sup>9</sup> Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan bimbingan karir dalam meningkatkan pengetahuan karir peserta didik. Persamaan dari penelitian ini adalah subjek yang diteliti yaitu peserta didik dan tema yaitu bimbingan karir. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu dalam pengetahuan karir dan perencanaan karir peserta didik.
2. Skripsi yang ditulis oleh Asep Mahdani, yang berjudul “Implementasi Bimbingan Karir Dalam Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa:

---

<sup>8</sup> Ibid., h. 487-495

<sup>9</sup> Novalia Citra, “Pelaksanaan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pesertadidik Di MAN 1 Bandar Lampung”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).

Studi Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Muaro Jambi”.<sup>10</sup> Skripsi ini membahas bagaimana hasil implementasi bimbingan karir dalam peningkatan kemampuan perencanaan karir siswa dan juga untuk mengetahui metode bimbingan karir yang diterapkan di SMK Negeri 9 Muaro Jambi dan faktor pendukung dan penghambat bimbingan karir yang dilakukan di sekolah. Persamaan dari skripsi di atas adalah tentang bimbingan karir dan perencanaan karir serta subjek yaitu peserta didik. Sedangkan perbedaan penelitian di atas adalah penelitian di atas meneliti di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Muaro Jambi sedangkan peneliti di MAN 2 Tulang Bawang Barat. Penelitian di atas membahas faktor pendukung dan penghambat bimbingan karir yang dilakukan di sekolah.

3. Skripsi yang ditulis oleh Rina Badriyah, yang berjudul “ Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Profesionalisme Kerja Di Unit Pelaksana Teknik Dinas (UPTD) Balai Latihan Kerja Bandar Lampung“.<sup>11</sup> Skripsi ini membahas bagaimana Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Profesionalisme Kerja Di Unit Pelaksana Teknik Dinas (UPTD) Balai Latihan Kerja Bandar Lampung dimana fokus penelitian yaitu bagaimana meningkatkan kemampuan dan keterampilan para pekerja agar meningkat pula produktivitas dalam pekerjaan. Persamaan dalam penelitian ini adalah dalam tema yang membahas tentang bimbingan karir. Sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu

---

<sup>10</sup> Asep Mahdani, “Implementasi Bimbingan Karir Dalam Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa : Studi Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Muaro Jambi”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2022).

<sup>11</sup> Rina Badriyah, “Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Profesionalisme Kerja Di Unit Pelaksana Teknik Dinas, (Uptd) Balai Latihan Kerja Bandar Lampung”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023).

dalam skripsi di atas subjek penelitian para pekerja di UPTD sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu peserta didik.

4. Dalam penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Ahmad Isnaini Salim dengan judulnya *Pengelolaan Bimbingan Karier Di Smk Negeri 3 Yogyakarta* mendapatkan hasil bahwa perencanaan bimbingan karier di SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam kategori baik.<sup>12</sup> Dilihat dari manajemen sekolah yang mengutamakan perencanaan sebagai langkah utama yang sangat penting dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah pada umumnya, khususnya program bimbingan karier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan karier di SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam kategori sangat baik. Dilihat dari data yang terkumpul tentang pengetahuan siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Permesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta terhadap pelaksanaan bimbingan karier. Data yang diperoleh adalah nilai rerata atau Mean (M) sebesar 174, Median (Me) sebesar 173.43, Modus (Mo) sebesar 173.5, serta Simpang Baku sebesar (15.81).
5. Selanjutnya pada penelitian terdahulu oleh Meriza dengan judul *Hubungan Layanan Informasi Bimbingan Karier Dengan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 8 Banda Aceh*.<sup>13</sup> Memiliki hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara layanan informasi bimbingan karier dengan motivasi belajar siswa dengan nilai r (hitung) sebesar (0,864) pada taraf sangat kuat dan berdasarkan pengujian hipotesis maka diperoleh t(hitung)

---

<sup>12</sup> Ahmad Isnaini Salim. *Pengelolaan Bimbingan Karir Di Smk Negeri 3Yogyakarta*, Skripsi (2022).

<sup>13</sup> Rohmah Khanifatur, *Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Mtivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman* (Yogyakarta, 2021).

(14,078) > t(tabel) (1,996), dan berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa adanya korelasi yang positif dan signifikan antara dua variabel artinya  $H_a$  di terima dan  $H_o$  di tolak dengan taraf signifikansi (0,05). Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara layanan informasi bimbingan karier dengan motivasi belajar siswa SMA Negeri 8 Banda Aceh.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah peneliti dalam menyusun penulisan ini secara sistematis, dan mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian ini, maka peneliti mensistematisasikan penulisan penelitian ini menjadi beberapa bab, sebagai berikut:

Bab I : ini berisi tentang pendahuluan. Dalam bab ini, peneliti mengkaji secara umum mengenai seluruh isi penelitian, yang terdiri dari: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penjelasan istilah, kajian teori, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

Pada Bab II Landasan Teori, pada bab ini akan dijelaskan secara ringkas tentang isi dari berbagai referensi yang berhubungan dengan pokok bahasan untuk mendukung penyusunan teori.

Pada Bab III Metodologi penelitian, pada bab ini membahas mengenai pemaparan metode yang digunakan peneliti untuk mencari berbagai data yang meliputi jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Pada Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan

Pada Bab V adalah Penutup, pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum SMK Negeri 3 Langsa**

SMK Negeri 3 Langsa beralamat di Jl. RA. Kartini No. 9b Paya Seuleumak. Kec. Langsa Baro, Kota Langsa, Aceh. Sekolah ini dengan luas tanah 1,462,804 m<sup>2</sup>. Apabila anda ingin bertanya atau menghubungi langsung SMK N3 Langsa, dapat melalui beberapa media. Website sekolah dapat dibuka melalui <http://www.smk3langsa.sch.id>. Apabila ingin mengirimkan surat elektronik (email), dapat dikirimkan melau [smkn3langsa64@gmail.com](mailto:smkn3langsa64@gmail.com). SMK N 3 Langsa memiliki akreditasi A pada tahun 2019. SMKN 3 Langsa ini memulai kegiatan pendidikan belajar mengajarnya pada tahun 1964. Sekolah ini telah terakreditasi A dengan Nomor SK Akreditasi 053/BAN-SM/SK/2019 pada tanggal 21 Januari 2019. Selain itu, SMK N 3 LANGSA juga telah tersertifikasi ISO 9001:2000.

SMK Negeri 3 Langsa adalah salah satu sekolah menengah kejuruan unggulan di Kota Langsa, Aceh, yang berfokus pada pengembangan keterampilan dan keahlian siswa untuk menghadapi dunia kerja. Sekolah ini menawarkan berbagai program keahlian yang relevan dengan kebutuhan industri, seperti Tata Busana, Perhotelan, dan program lainnya yang mendukung kesiapan karier siswa. Dengan fasilitas yang memadai, tenaga pengajar profesional, dan program bimbingan karier yang terarah, SMKN 3 Langsa bertujuan untuk mencetak lulusan yang kompeten, mandiri, dan mampu bersaing di dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu, sekolah ini juga aktif dalam

kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter dan kreativitas siswa, menjadikannya pilihan utama bagi siswa yang ingin meraih masa depan gemilang.

Sekolah SMK Negeri 3 Langsa memiliki berbagai jurusan yang terdiri dari: jurusan perhotelan, Tata Busana, Kuliner dan kecantikan. mayoritas disekolah ini adalah sekitar 80 % perempuan dan 20 % laki-laki. Jumlah guru BK di SMK Negeri 3 Langsa ada 5 orang yang memegang 150 anak asuh dari kelas X sampai kelas XII.

Sarana dan prasarana SMKN 3 Langsa dapat dikatakan memadai, diantaranya yaitu: kelas, ruang kepala sekolah, TU, ruang Kesiswaan, lab komputer, kantor guru, perpustakaan, mushalla, gudang, kantin, kamar mandi guru, kamar mandi siswa, ruang waka kurikulum dsb. Di SMK Negeri 3 Langsa, struktur organisasi sekolah seperti OSIS, Pramuka, dan PMR berfungsi dengan sangat efektif. terlihat berbagai aktivitas organisasi yang mendukung peningkatan pengetahuan di luar pelajaran utama. Aktivitas ini memberikan dampak positif, terlihat dari prestasi siswa dalam berbagai lomba yang diselenggarakan oleh sekolah, di mana mereka berhasil meraih juara 1, 2, dan 3 di berbagai kategori. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi di SMKN 3 Langsa berjalan dengan optimal.

SMK Negeri 3 Langsa memiliki struktur perpustakaan yang cukup memadai dan berperan penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Perpustakaan ini menyediakan koleksi buku yang lengkap, selaras dengan penerapan Kurikulum Merdeka. Dengan fasilitas ini, baik guru maupun siswa memiliki sumber daya yang diperlukan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar tanpa kendala.

Sekolah ini menyediakan berbagai fasilitas penunjang pendidikan bagi anak didiknya. Terdapat 63 guru dengan kualitas terbaik yang kompeten dibidangnya. terlihat dari tenaga pengajar yang mayoritas berpendidikan S1, bahkan beberapa di antaranya telah menempuh pendidikan hingga jenjang S2. Saat ini, jumlah guru di SMKN 3 Langsa mencakup seluruh personel sekolah yang terdiri dari: 34 PNS, 22 PPPK, dan 7 tenaga honor. Adapun jumlah tendiknya ada 21, 4 PNS, 4 kontrak dan bakti ada 6 orang. Jadi jumlah keseluruhan ada 84 orang. Pada saat artikel ini ditulis, SMKN 3 LANGSA memiliki total 721 siswa yang terdiri dari 25 siswa laki-laki dan 696 siswa perempuan, di mana siswa perempuan lebih banyak dari siswa laki-laki.

Sekolah SMK Negeri 3 Langsa merapkan kurikulum merdeka dengan rosternya itu dilakukan dengan sistem blok artinya menyatukan jam pelajaran menjadi blok hari. Tujuannya adalah memudahkan pada saat praktek supaya praktek yang dilakukan tuntas.

#### 1. Visi dan Misi SMK Negeri 3 Langsa

##### 1) Visi

“Mandiri, unggul dan tangguh menghadapi era industri 4.0” Implementatif hasil penyelarasan dengan DUDIKA di seluruh Program keahlian kedalam pembelajaran.

a) Membekali peserta didik dengan kemampuan teknologi, seni budaya dan nilai-nilai karakter bangsa agar mampu mengembangkan diri sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing.

- b) Membekali peserta didik dengan kompetensi keahlian melalui sertifikasi yang bertaraf nasional dan regional melalui sertifikasi LSP dan DUDI
- c) Menyiapkan lulusan yang siap bekerja dan berwirausaha dengan daya kompetitif dan memiliki keunggulan serta kemampuan dan ketrampilan berbahasa inggris dan bahasa asing.
- d) Terlaksananya kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler yang mengintegrasikan seluruh dimensi Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja.
- e) Meningkatkan kapasitas ruang praktik siswa, fasilitas bengkel dan workshop sesuai perkembangan teknologi terbaru sesuai dengan kebutuhan industry.
- f) Melaksanakan pembelajaran berbasis Projek based learning (PJBL) pada mata pelajaran kejuruan yang kontinyu dan Berkualitas bekerja sama dengan DUDIKA.
- g) Melaksanakan magang dan pelatihan peningkatan skill untuk peserta didik, tenaga pendidik.
- h) Membentuk wadah bagi pelajar dan alumni untuk mengembangkan wirausaha.

## 2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan karakter berbasis eduteknoperneur islami da profil pelajar pancasila.
- b) Mengimplementasikan Teaching Factory, Dual system (praktek system ganda) dan pembelajaran berbasis proyek dengan dukungan IDUKA, Perguruan Tinggi dan Lembaga terkait.

- c) Melaksanakan system manajemen mutu dan pembelajaran berbasis ICT berkelanjutan.
- d) Mengembangkan jiwa kewirausahaan dengan pemanfaatan teknologi berbasis digital pada lingkup, rutin, akademik dan budaya sekolah.
- e) Mengembangkan technopark sebagai pusat pendidikan dan pelatihan bagi komunitas vokasi di bidang hospitality dan seni, ekonomi dan kreatifitas.
- f) Menyelenggarakan Unit Produksi berbasis kemandirian finansial.

## **B. Hasil Penelitian**

Dari hasil wawancara yang di dapat dari kedua narasumber yaitu guru BK, dan kepala sekolah didapat hasil bahwa perencanaan dan bimbingan karier sejak dini sangat di perlukan karena mempunyai pengaruh tentang tujuan hidup siswa selanjutnya, baik itu dalam pemilihan pekerjaan atau untuk melanjutkan pendidikan kerena siswa yang baru lulus biasanya cenderung bingung dalam melanjutkan pendidikan atau melamar pekerjaan. Banyak siswa saat duduk dibangku sekolah SMK tidak mengetahui jati diri, minat, keinginan, serta kemampuan diri mereka. Setelah lulus SMK, dalam menentukan pendidikan selanjutnya atau mencari pekerjaan hanya berdasarkan pada aspek eksternal semata, apakah karena gengsi, materi, ikut-ikutan dengan teman, atau pilihan orang tua. Tanpa mereka sadari apapun pilihan mereka sekarang itu akan menentukan masa depan mereka. Dalam hal ini akan dibahas beberapa tahapan yang dilakukan SMK Negeri 3 Langsa dalam pelaksanaan Bimbingan karier disekoah bagi siswanya.

## **1. Wawancara**

### **a. Perencanaan Bimbingan Karier di SMK Negeri 3 Langsa**

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat yaitu bagian perencanaan bimbingan karier di SMK Negeri 3 Langsa adalah bagian yang terpenting untuk melakukan pelaksanaan bimbingan karier. Hal yang dilakukan sekolah dalam perencanaan bimbingan karier yaitu dengan mempersiapkan materi yang akan di sampaikan baik itu tentang profil universitas bagi siswa yang akan melanjutkan pendidikan, serta mempersiapkan materi untuk mengenali kemampuan siswa bagi siswa yang ingin menempuh dunia kerja.

Tujuan dari perencanaan bimbingan karier ini adalah untuk memberikan wawasan kepada siswa khususnya untuk siswa kelas X atau setidaknya dari SMP sudah mempunyai wawasan kedepan tentang karier yang nantinya akan di hadapi oleh siswa SMK Negeri 3 Langsa.

Bagian yang terlibat dalam perencanaan bimbingan karier di SMK Negeri 3 Langsa pada dasarnya semua elemen sekolah memiliki keterlibatan dalam melakukan perencanaan tersebut. tetapi secara khusus berada di bawah ranahnya Guru Bimbingan dan Konseling, sehingga lebih banyak/porsi terbesar di bawah Unit Kerja Guru Bimbingan dan Konseling. Bagian yang terlibat dalam perencanaan bimbingan karier adalah bagian yang berada dibawah wakil kepala sekolah bagian kesiswaan yaitu guru BK.

Perencanaan materi layanan bimbingan karier yang akan disampaikan guru BK kepada peserta didik adalah:

- 1) Menyusun program bimbingan karier yang meliputi (Bakat dan kemampuan peserta didik, sifat-sifat diri peserta didik, cita-cita di bidang karier, kegiatan-kegiatan yang diminati).
- 2) Mengembangkan rencana setelah lulus SMK (seperti mengetahui Profil 10 Perguruan tinggi terbaik di Indonesia, memberikan informasi perguruan tinggi terbaik di Aceh serta yang ingin bekerja akan diberikan Profil Industri kreatif yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka)
- 3) Mempertimbangkan pilihan (Tahu tugas yang harus dikerjakan kelak, Memahami syarat-syarat masuk perguruan tinggi, Memahami kemampuan diri sendiri secara obyektif mengenai keputusan karier, mengetahui keputusan dengan jujur dan obyektif memahami kemampuan diri sendiri).
- 4) Materi Perencanaan masa depan (Tindakan yang dikerjakan sekarang akan mempengaruhi kehidupan yang akan datang, Perlu pertimbangan tentang pengaruh teknologi terhadap kehidupan manusia).
- 5) Materi tentang pemahaman yang mantap tentang kemampuan, bakat dan minat siswa;
- 6) Materi tentang pementapan pilihan karier/kejuruan sesuai dengan bakat dan minat.<sup>66</sup>

Dari persiapan materi diatas dapat diketahui bahwa untuk merencanakan bimbingan karier di perlukan begitu banyak materi yang harus dipersiapkan sebelumnya oleh guru BK, yang keseluruhannya memiliki tujuan adanya

---

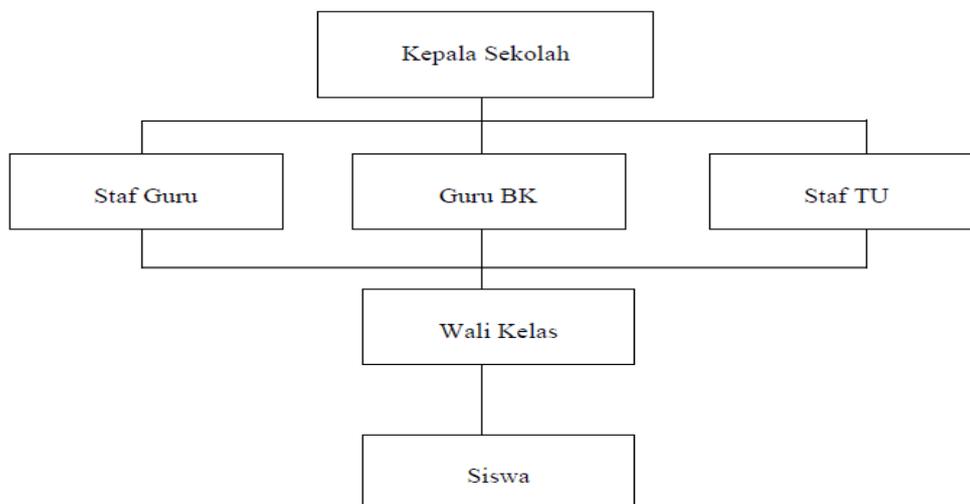
<sup>66</sup> Data diolah dari hasil wawancara guru BK

bimbingan karier yang baik dan pilihan karier yang matang untuk siswa SMK Negeri 3 Langsa.

#### **b. Pengorganisasian Bimbingan Karier di SMK Negeri 3 Langsa**

Berdasarkan hasil wawancara didapat hasil bahwa kepengurusan pelaksanaan bimbingan karier di serahkan langsung kepada Wakil Kepala Sekolah sebagai kesiswaan dan guru BK, hal ini dikarenakan pengurusan bimbingan karier berada di wilayah unit mereka.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang didapat dari sekolah dikemukakan bahwa struktur organisasi BK adalah sebagai berikut:<sup>67</sup>



Keterangan:

- 1) Kepala sekolah bertanggung jawab penuh dalam pelaksanaan bimbingan karier
- 2) Guru BK bertugas untuk pelaksanaan program bimbingan karier dan membantu guru bidang studi dalam membantu siswa menghadapi kesulitan belajar, khususnya masalah karier.

---

<sup>67</sup> Sumber dokumentasi sekolah

- 3) Wali kelas dan staf guru bertugas membantu pelaksanaan program bimbingan karier agar dapat berjalan lancar dan memastikan siswa terlibat langsung dalam mengikuti rangkaian program bimbingan karier.
- 4) Staf TU bertugas di bagian administrasi pelaksanaan bimbingan karier.

### **c. Pelaksanaan Bimbingan Karier di SMK Negeri 3 Langsa**

Berdasarkan hasil wawancara pelaksanaan bimbingan karier di laksanakan dengan cara penyampaian materi bimbingan karier salah satunya yaitu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan karier yang di berikan kepada siswa siswa, dan siswa di suruh untuk menjawab pertanyaan tersebut, selanjutnya setelah itu dapatlah kesimpulan tentang kemampuan dan minat siswa.<sup>68</sup>

Selanjutnya pelaksanaan bimbingan karier dengan mengundang narasumber, hal ini memiliki keunggulan tersendiri, yakni bimbingan yang di berikan cenderung bersifat nyata, berdasarkan hasil pengalaman dari narasumber tersebut. Selanjutnya pelaksanaan bimbingan karier juga dilakukan dengan memanfaatkan media-media yang ada di sekolah seperti mading, di mading di tempelkan berbagai bentuk bimbingan yang berkaitan dengan perguruan tinggi, dan memberikan artikel-artikel menarik yang mampu menunjang karier siswa.

Selanjutnya pelaksanaan bimbingan karier yang dilaksanakan di SMK Negeri 3 Langsa adalah membuat forum siswa dan guru untuk tempat guru menyampaikan informasi-informasi yang berkaitan dengan karier, ataupun dengan dunia kerja. Guru BK memberi penjelasan kepada siswa bahwa siswa mampu dan

---

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan guru BK

bebas untuk memilih mau kemana karier mereka selanjutnya bukan karna mereka berasal dari jurusan perkebunan, hortikultural, komputer, dan harus linier dengan jurusan. Siswa pun diberikan kebebasan memilih untuk memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan. Apakah jurusan perkebunan bisa memilih jurusan Bimbingan dan Konseling ketika kuliah? dan jawabannya adalah boleh saja karena tidak ada larangan tertentu untuk memilih jurusan yang harus sesuai dengan jurusan di sekolah. Begitu juga dengan dunia pekerjaan, pekerjaan yang didapat tidak harus sesuai dengan jurusan siswa di sekolah melainkan dengan kemampuan dan skill yang dimiliki siswa.

Proses dan metode pelaksanaan bimbingan karier lebih mengutamakan aktivitas dan partisipasi siswa dalam menentukan kebutuhan, menggali dan mengolah serta menarik kesimpulan dari bimbingan yang diperolehnya. Misalkan, untuk memahami tentang kondisi nyata kehidupan di suatu perusahaan, dapat dilakukan dengan cara siswa diajak langsung untuk berkunjung dan melakukan pengamatan ke perusahaan tertentu. Jadi dari hasil kunjungan yang dilakukan siswa akan memperoleh berbagai bimbingan yang dibutuhkan, dalam rangka menambah wawasan, yang bisa dijadikan sebagai alat untuk siswa mempertimbangkan keputusan kariernya. Sekaligus dapat membangun dan mengembangkan sikap positif dan konstruktif. Dalam hal ini, tentu saja di butuhkan sosial bilitas yang tinggi dari konselor untuk dapat menjalin hubungan secara luas dan menjalin kemitraan dengan berbagai pihak untuk memfasilitasi peserta didik dalam proses penggalan bimbingan.

Dari hasil uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan karier yang dilakukan di SMK Negeri 3 Langsa menggunakan antara lain:

- 1) Media cetak, yaitu bahan yang di siapkan guru BK di atas kertas yang berupa kliping dari berbagai media, kertas bimbingan yang sudah diolah, buku teks, brosur berupa pengumuman atau pemberitahuan mengenai suatu program atau pelayanan *news letter* berisikan laporan kegiatan suatu organisasi.
- 2) Pembagian angket karier untuk mengukur apakah peserta didik sudah memahami dirinya untuk menata masa depannya baik itu untuk melanjutkan pendidikan atau memasuki dunia pekerjaan.
- 3) Wawancara secara langsung terhadap siswa untuk mengetahui secara personal karier siswa tersebut.

#### d. Pengawasan Bimbingan Karier SMK Negeri 3 Langsa

Berdasarkan hasil wawancara di kemukakan bahwa pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah secara langsung dan di bantu oleh kepala jurusan, Kepala Program jurusan ikut melakukan pengawasan di karena kan menyangkut kemajuan/kepentingan Kepala jurusan sehingga menambah kompetensi dari siswa-siswi nyat entang karier. Kegiatan bimbingan karier juga diawasi oleh manajemen sekolah secara langsung.

Bentuk-bentuk pengawasan yang di lakukan pihak sekolah adalah dengan *memonitoring* secara langsung sudah sejauh mana pelaksanaan bimbingan karier dilaksanakan, dan sudah sejauh mana pula tujuan dari pelaksanaan bimbingan

karier tersebut tercapai. Bentuk pengawasan lainnya adalah dengan membuat catatan-catatan kecil tentang bimbingan karier, yaitu:

- 1) Letak kelebihan dan kekurangan pelaksanaan bimbingan karier
- 2) Perusahaan mana yang efektif untuk di lakukan kunjungan pelaksanaan bimbingan karier
- 3) Melihat pembaharuan informasi yang di sajikan dalam mading.
- 4) Setelah kegiatan monitoring atau mengambil data hasil tentang pelaksanaan bimbingan karier usai, lalu berlanjut ke kegiatan evaluasi pelaksanaan bimbingan karier dan membuat laporan hasil evaluasi kegiatan bimbingan karier.
- 5) Membuat laporan hasil evaluasi apakah siswa sudah mengetahui minat dan keinginannya atau masih belum.

## **2. Data Dokumentasi**

Data dokumentasi yang didapat peneliti berupa foto dan arsip dari pelaksanaan bimbingan karier di SMK Negeri 3 Langsa. Foto tersebut merupakan gambar yang diambil ketika peneliti melakukan proses wawancara dan sesudah mewawancarai narasumber. Dokumen yang berupa arsip merupakan format-format yang digunakan dalam bimbingan karier siswa. Adapun arsip yang didapatkan di SMK Negeri 3 Langsa adalah profil sekolah.

## **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Perencanaan Bimbingan Karier di SMK Negeri 3 Langsa**

Perencanaan bimbingan karier merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan bimbingan karier. Perencanaan bimbingan karier dilakukan untuk

mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan program bimbingan karier, misalnya dalam penyiapan materi yang akan di sampaikan atau di publikasikan kepada siswa.

Tujuan dari perencanaan bimbingan karier ini adalah untuk mengarahkan siswa merencanakan karier mereka untuk masa depan mereka, apakah memilih memasuki dunia kerja, atau melanjutkan pendidikan yang nantinya akan di tempuh oleh siswa.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka SMK Negeri 3 Langsa merencanakan bimbingan karier dengan mempersiapkan materi-materi yang akan di sampaikan dan di publikasikan untuk siswa-siswi.

- a. Menyusun perencanaan program bimbingan karier yang meliputi (Bakat dan kemampuan peserta didik, sifat-sifat diri peserta didik, cita-cita di bidang karier, kegiatan-kegiatan yang diminati).
- b. Mengembangkan rencana setelah lulus SMK (seperti mengetahui Profil 10 Perguruan tinggi terbaik di Indonesia, memberikan informasi perguruan tinggi terbaik di Aceh serta yang ingin bekerja akan diberikan Profil Industri kreatif yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka).
- c. Mempertimbang kan pilihan (mengetahui tugas yang harus di kerjakan kelak, memahami syarat-syarat masuk perguruan tinggi, memahami kemampuan diri sendiri secara obyektif mengenai keputusan karier, mengetahui keputusan dengan jujur dan obyektif memahami kemampuan diri sendiri).

- d. Materi Perencanaan masa depan (Tindakan yang dikerjakan sekarang akan mempengaruhi kehidupan yang akan datang, Perlu pertimbangan tentang pengaruh teknologi terhadap kehidupan manusia),
- e. Materi tentang pemahaman yang mantap tentang kemampuan, bakat dan minat siswa.
- f. Materi tentang pematapan pilihan karier/kejuruan sesuai dengan bakat dan minat.<sup>69</sup>

Perencanaan bimbingan karier oleh Ridwan dalam bukunya yang berjudul Penanganan Efektif yaitu:

- a) Perencanaan bimbingan karier merupakan usaha untuk menetapkan atau merumuskan cara untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai arah itu, maka dilakukan perencanaan yang baik.
- b) Dengan perencanaan memungkinkan untuk mengetahui sampai sejauh mana tujuan program yang telah tercapai. Dengan perencanaan memudahkan mengidentifikasi hambatan-hambatan yang timbul dalam mencapai tujuan dari bimbingan karier
- c) Dengan perencanaan memudahkan mengidentifikasi hambatan-hambatan yang timbul dalam mencapai tujuan dari bimbingan karier.

Dari hasil wawancara dan teori yang telah di uraikan di atas maka terdapat kesesuaian antara teori dengan pelaksanaan perencanaan yang di lakukan di sekolah karena dalam setiap perencanaan yang di lakukan di perlukan perumusan-perumusan masalah yang harus di sampaikan kepada peserta didik, selanjutnya dengan

---

<sup>69</sup> Data diolah dari hasil wawancara guru BK

perencanaan yang matang juga akan menentukan sejauh mana tujuan program yang di rencanakan tersebut tercapai, dan terakhir adalah dengan di buatnya sebuah perencanaan maka hal ini akan mempermudah pelaksana untuk melaksanakan bimbingan karier.

## 2. Pengorganisasian Bimbingan Karier di SMK Negeri 3 Langsa

Pengorganisasian dalam melaksanakan bimbingan karier sangat di perlukan untuk Menurut Dewa Ketut Sukardi mengatakan bahwa pola organisasi bimbingan tidak harus seragam strukturnya, artinya stuktur organisasi harus sesuai dengan besar kecilnya dan kepentingan sekolah yang bersangkutan dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan, khususnya bimbingan karier.

Pengorganisasian bimbingan karier di SMK Negeri 3 Langsa sudah terstruktur kepengurusan Bimbingan dan Konseling di sekolah, hal ini di tunjukkan dengan adanya struktur organisasi Bimbingan dan Konseling di sekolah, selanjutnya sebagai penanggung jawab utama langsung dipegang oleh kepala sekolah, dan di bantu oleh guru atau wali kelas agar dapat berjalan lancar dan memastikan siswa terlibat langsung dalam mengikuti rangkaian program bimbingan karier, selanjutnya dibantu dengan guru BK sebagai pelaksana, dan bagian administrasi di bantu oleh Staf TU.

Dari uraian di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa pengorganisasian di SMK Negeri 3 Langsa terbilang cukup baik karena sudah terstrukturnya kepengurusan yang ada di sekolah, dan antara penanggung jawab dengan pelaksana sudah mengetahui apa tugas masing-masing dari mereka.

### 3. Pelaksanaan Bimbingan Karier SMK Negeri 3 Langsa

Menurut Bimo Walgito, dan Dewa Ketut Sukardi, yang menyatakan bahwa pelaksanaan bimbingan karier di sekolah dapat di capai dengan berbagai cara, yaitu:

- a. Bimbingan karier di laksanakan dengan cara yang di susun dalam suatu paket tertentu, yaitu paket bimbingan karier.
- b. Kegiatan bimbingan karier di laksanakan secara instruksional.
- c. Bimbingan karier dilaksanakan dalam bentuk pengajaran unit.
- d. Kegiatan bimbingan karier di laksanakan pada hari-hari tertentu yang di sebut "*career day*".
- e. Karyawisata karier yang di program kan oleh sekolah

Pelaksanaan bimbingan karier di SMK Negeri 3 Langsa dibuat dalam beberapa cara yang pertama adalah melakukan dengan pembagian angket tentang pengenalan diri siswa kesiapan siswa dalam pengambilan keputusan karier, keputusan yang siswa ambil untuk menentukan apakah memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan.

Pelaksanaan bimbingan karier di SMK Negeri 3 Langsa selanjutnya adalah dengan mengguna kan media papan mading untuk penyebaran informasi tentang perguruan tinggi yang bisa di jadikan sebagai pilihan mereka bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikan.

Pelaksanaan bimbingan karier lainnya di SMK Negeri 3 Langsa adalah dengan cara kunjungan perusahaan yang di lakukan untuk menambah pengetahuan siswa dalam dunia kerja, dan unuk mengetahui bagaimana kehidupan di perusahaan. Selanjutnya adalah melakukan wawancara personal antara guru BK

dengan siswa, hal ini dilakukan agar pihak guru mengetahui masalah siswa yang berkaitan dengan kariernya.

Dari uraian di atas terdapat keselarasan antara pendapat Walgito, dan Dewa Ketut Sukardi, dengan pelaksanaan bimbingan karier yang ada di SMK Negeri 3 Langsa hanya saja, SMK Negeri 3 Langsa tidak melaksanakan bimbingan karier tahunan karena ada beberapa hal yang menghambat hal ini yang pertama adalah keterbatasan informasi yang dimiliki sekolah karena susah nya jaringan internet, selanjutnya minimnya siswa juga menjadi penghambat pelaksanaan *career day* ini.

#### **4. Pengawasan bimbingan karier di SMK Negeri 3 Langsa**

Pengawasan adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan kepastian tentang pelaksanaan program atau pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Kegiatan ini pada dasarnya adalah untuk membandingkan kondisi yang ada dengan yang seharusnya terjadi. Hal ini dimaksudkan untuk mengawasi kegiatan dari anggota organisasi dalam menjalankan kewajibannya.<sup>70</sup>

Pengawasan bimbingan karier yang dilakukan di SMK Negeri 3 Langsa dilakukan oleh kepala sekolah secara langsung yang dibantu dengan kepala jurusan dan staf-staf, hal ini dilakukan pihak sekolah untuk melihat kesesuaian antara rencana dengan pelaksanaan. Bentuk-bentuk pengawasan yang dilakukan pihak sekolah adalah dengan *memonitoring* secara langsung sudah sejauh mana pelaksanaan bimbingan karier dilaksanakan, dan sudah sejauh mana pula tujuan dari pelaksanaan bimbingan karier tersebut tercapai.

---

<sup>70</sup> Didin Kurniadin & Imam Mach.i, *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 367.

Dari uraian diatas terdapat kesamaan antara teori yang di sampaikan oleh Didin kurnia dan Imam Machali dengan pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh pihak sekolah SMK Negeri 3 Langsa karena tujuan dari pengawasan adalah untuk melihat keselarasan antara rencana dengan pelaksanaan kegiatan bimbingan karier.

### **5. Evaluasi Bimbingan Karier di SMK Negeri 3 Langsa**

Evaluasi pelaksanaan bimbingan karier melalui proses dan metode yang di lakukan di SMK Negeri 3 Langsa didapat data dari hasil angket bahwa siswa sudah mengetahui secara keseluruhan diri mereka hal ini kemana akan siswa melanjutkan masa depannya. Pihak SMK Negeri 3 Langsa juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk melakukan wawancara langsung terhadap guru BK, dan dari hasil wawancara antara guru BK dengan siswa didapat kesimpulan bahwa siswa sudah memahami karier mereka hanya tinggal diberlakukan bimbingan lagi agar mereka lebih matang terhadap karier yang mereka pilih, baik itu untuk melanjutkan studi maupun memasuki dunia kerja.

Untuk menunjang lagi kegiatan bimbingan karier tersebut guru serta kepala sekolah dan staf-staf yang terkait dalam pelaksanaan bimbingan karier ini melakukan pemberian informasi-informasi kepada siswa melalui media cetak seperti kliping yang ditempelkan dimading, informasi universitas, dan informasi dunia pekerjaan.

Tak hanya itu untuk lebih menunjang karier dan lebih memahami kemampuan diri siswa, siswa di ajak untuk melakukan kunjungan industri oleh pihak sekolah ke perusahaan-perusahaan, agar siswa lebih memahami bagaimana dunia pekerjaan.

## **BAB V**

### **PENUTUPAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan karier di SMK Negeri 3 Langsa adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan bimbingan karier dilakukan dengan melakukan penyusunan program layanan bimbingan karier, melakukan pengembangan terhadap karier siswa setelah lulus SMK, mempertimbangkan pilihan siswa, mempersiapkan materi perencanaan masa depan, menyiapkan materi yang berkenaan dengan pemahaman yang mantap tentang kemampuan, bakat dan minat siswa.
2. Pengorganisasian layanan bimbingan karier dilakukan dengan pemberian tugas kepada pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan bimbingan karier, pihak yang terkait tersebut ialah kepala sekolah sebagai penanggung jawab, guru BK bertugas untuk pelaksanaan program bimbingan karier dan membantu guru bidang studi dalam membantu siswa menghadapi kesulitan belajar, khususnya masalah karier, wali kelas dan guru bertugas membantu pelaksanaan program bimbingan karier agar dapat berjalan lancar dan memastikan siswa terlibat langsung dalam mengikuti rangkaian program bimbingan karier, staf TU bertugas membantu guru BK dalam menuntaskan administrasi pelaksanaan di bagian pelaksanaan layanan bimbingan karier di sekolah.

3. Pelaksanaan layanan Bimbingan Karier dilakukan dengan memanfaatkan media, instrumentasi dengan membagikan kepada siswa yang tersedia seperti karier, kemudian mengundang narasumber yang berpengalaman, mading, artikel-artikel yang berkaitan dengan bimbingan karier, kemudian membuat forum siswa dan guru untuk menyampaikan informasi-informasi yang berkaitan dengan karier.
4. Pengawasan bimbingan karier dilakukan oleh kepala sekolah secara langsung dan dibantu oleh kepala jurusan, Kepala Program jurusan, dan diawasi oleh manajemen sekolah secara langsung, dan juga dilakukan oleh pengawas BK dari dinas pendidikan kabupaten setempat.
5. Evaluasi terhadap bimbingan karier yang dilakukan di SMK Negeri 3 Langsa adalah menelaah kembali hasil dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam kegiatan bimbingan karier, akan melakukan peningkatan agar untuk kegiatan selanjutnya siswa lebih paham dengan kariernya.

Hambatan yang sering terjadi dalam pelaksanaan bimbingan karier adalah: Tidak terdapatnya guru BK yang berlatar belakang jurusan BK sehingga proses kegiatan belajar tidak berjalan optimal kemudian di sisi yang lain siswa yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi terhalang oleh biaya karena orang tua tidak mampu, dan masih ada juga beberapa siswa yang belum mengetahui dengan jelas bagaimana kemampuan dirinya sehingga ketika ingin melanjutkan pendidikan atau memasuki dunia kerja kadang tak sesuai dengan kemampuan mereka.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di lakukan di SMK Negeri 3 Langsa, penulis menyarankan bahwa:

1. Dalam pelaksanaan Bimbingan Karier di SMK Negeri 3 Langsa di harapkan dapat di tingkatkan lagi kinerja guru BK agar siswa lebih memahami kemampuan diri mereka. Serta untuk lebih mudah kan siswa dalam memahami jati dirinya bisa juga dilakukan dengan cara pengadaan pekan karier siswa setahun sekali.
2. Pemberian informasi yang lebih relevan dengan pengembangan karier siswa, dan tidak hanya siswa, orang tua juga harus diberikan informasi mengenai kemampuan siswa agar orang tua memahami kemampuan siswa.
3. Guru BK diharapkan dapat memberikan inovasi-inovasi terbaru kepada siswa dalam pelaksanaan bimbingan karier, serta membantu siswa dalam pemilihan karier yang tepat bagi siswa apakah ingin melanjutkan pendidikan atau memasuki dunia kerja.
4. Bagi guru BK, guru mata pelajaran, dan wali kelas dapat berkolaborasi melakukan monitoring kegiatan peserta didik secara keseluruhan dalam menjalani program pendidikan yang di ikutinya, khususnya berkenaan dengan pilihan karier.
5. Diharapkan bagi pihak SMK Negeri 3 Langsa untuk dapat memfasilitasi ketersediaan guru BK yang berasal dari latar belakang jurusan bimbingan konseling, sehingga pelaksanaan bimbingan karier bisa berjalan lebih optimal.